BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam buku Lexy J Moleong:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2007 : 4)

Definisi penelitian deskriptif menurut Sukmadinata:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006: 72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis. Menurut Jonathan Sarwono, pengertian desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Tahapan Komunikasi Terapeutik Perawat Pada Pasien Waham Dalam Proses Penyembuhan Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis mengenai Tahapan Komunikasi Terapeutik Perawat Pada Pasien Waham Dalam Proses Penyembuhan Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Tahap Pra-interaksi
    b. Tahap Orientasi
    c. Tahap Kerja
    d. Tahap Terminasi
3. Memilih teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan antara lain wawancara, observasi, dokumentasi dan juga data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku dan *internet searching*.

3.2 Informan Penelitian

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,* sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Para informan penelitian tersebut dibagi 2 yaitu informan kunci dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Kunci

Peneliti mengambil informan kunci dimana informan merupakan orang yang terlibat langsung dalam kegiatan komunikasi terapeutik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, sehingga dinilai mengetahui tahapan-tahapan komunikasi terapeutik yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

Adapun informan kunci sebagaimana tertera pada table 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Informan Kunci

No.	Nama	Keterangan	Usia	Masa Kerja
1.	Elsi Diana Rosdini, S.Kep	Perawat Pelaksana	39 Tahun	16 Tahun
2.	Winda Ratna Wulan, Sp.KJ	Perawat	35 Tahun	10 Tahun
3.	Asep Suherlan, AMD.Kep	Perawat	31 Tahun	9 Tahun
4.	Arly Barlian, AMD.Kep	Ketua Tim 2 Perawat	30 Tahun	8 Tahun

3.2.2 Informan Pendukung

Penelitian ini juga memerlukan informan pendukung, yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan tambahan informasi tentang tahapan-tahapan komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat kepada pasiennya.

Adapun informan pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No.	Nama	Keterangan	Usia	Masa Kerja
1	Metty Widiastuti, S.Kp	Kepala Seksi Pengembangan Pengembang Keperawatan	49 Tahun	27 Tahun
2	Rahma Nur Aini, A.Md. A.P.S	Keluarga Pasien Waham	30 Tahun	-

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data.

3.3.1 Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya menjelaskan bahwa:

> "Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama." (Burhan Bungin, 2007:108)

Dengan demikian wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverifikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti

menyiapkan daftar pertanyaan. Wawancara ini dilakukan kepada para informan, yaitu Perawat Pasien Waham dan Kepala Bagian Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, serta pasien dan keluarga pasien.

3.3.2 Dokumentasi

Menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Burhan Bungin (2007:121), metode dokumenter adalah:

> "salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian."(Burhan Bungin, 2007:121)

3.3.3 Studi Pustaka

Menurut Rosady Ruslan, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku referensi, dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

Studi kepustakaan menurut Nawawi Hadari adalah pengumpulan data dan teori yang diperoleh melalui literatur-literatur, kamus, majalah, buku dan jurnal-jurnal yang mendukung dan relevan untuk digunakan dalam penelitian.

3.3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono**,** dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*. (2005:270)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono, peneliti melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Triangulasi**, menurut Sugiyono diartikan sebagai:

   > "Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda." (Sugiyono, 2005:270-274).

   Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

3.4 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain*" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)*

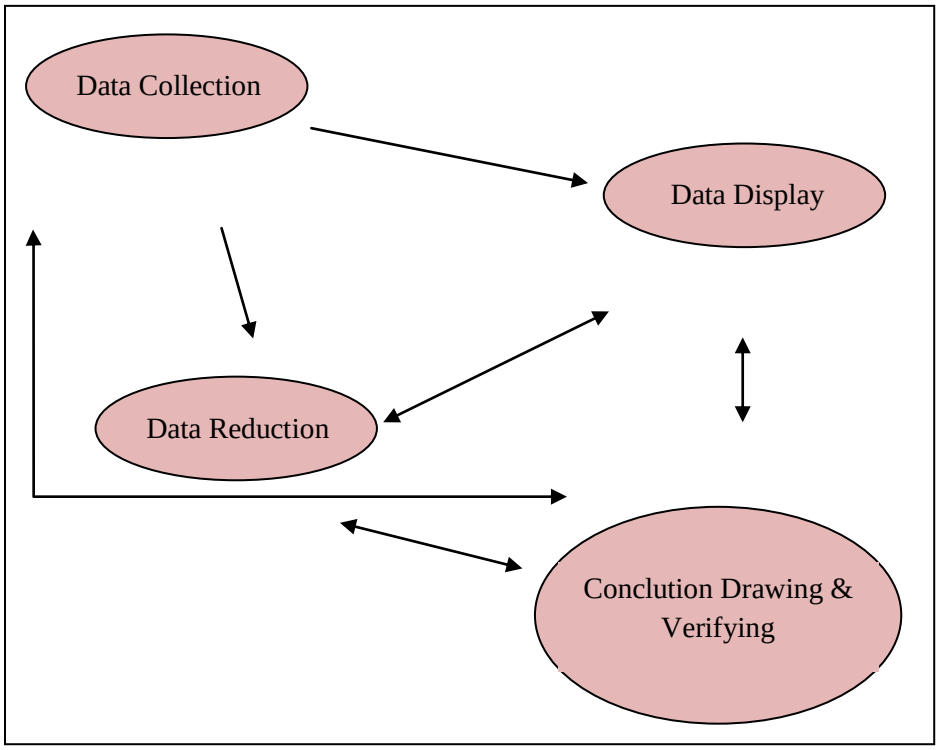
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69):

Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier.

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber : Bungin, 2003: 69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara *continue* dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui tahapan komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat dalam proses penyembuhan pasien waham.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Cisarua, Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Jalan Kolonel Masturi KM 7 Cisarua, Bandung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 5 (lima) bulan terhitung mulai bulan Oktober 2015 sampai Februari 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No.	Uraian	5 Bulan/2015-2016																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan:																				
	Pengumpulan Judul																				
	ACC Judul																				
	Persetujuan Pembimbing																				
	Bimbingan Judul																				
2	Pelaksanaan:																				
	Bab I dan bimbingan																				
	Bab II dan bimbingan																				
	Bab III dan bimbingan																				
	ACC draft seminar UP																				
3	Seminar Usulan Penelitian																				
	Revisi Seminar																				
4	Penelitian Lapangan:																				
	Wawancara																				
5	Bab IV dan bimbingan																				
6	Bab V dan bimbingan																				
7	Bimbingan Keseluruhan Skripsi																				
8	ACC Skripsi																				
9	Sidang																				

Sumber : Peneliti, 2016